PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akutansi

Oleh:
DAUVI PRADILLA
NPM.2202070002

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 September 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap	:	Dauvi Pradilla
N.P.M	:	2202070002
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M. 1.
2. Marnoko, S.Pd., M.Si. 2.
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. 3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Dauvi Pradilla
NPM	:	2202070002
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

sudah layak disidangkan.

Medan, 7 September 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.)

Diketahui oleh :

Dekan	Ketua Program Studi
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dauvi Pradilla
NPM : 2202070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
10/8. 26	- tabel nya di jelaskan	
	- LBM harus jelas masalah	
13/8. 26	- identifikasi masalah lbr	
	terlibat pd LBM	
	- Batasan masalah batasi	
	- Rumusan masalah & tujuan lbr singkron.	
15/8. 26	- Teori pendukung	
	- Pd LBM lbr ada penelitian terdahulu.	
18/8. 26	- kerangka konsep gambarkan	
	dg jelas alur dan bentuk gambar	
	- Hipotesis & rumusan masalah lbr	
	sejalan	
25/8. 26	metode fokus terjelas lbr lengkap	
	penelitian, populasi & sampel	
	buat dalam bentuk tabel.	
28/8. 26	teknik analisis gunakan uji regresi	
	teknik analisis dalam analisis	
	masalah lbr disesuaikan dg yg sudah	
	bab. 3.	
30/8. 26	buat kesimpulan yg lbr sederhana	
4/9 2026	ACC. Sidang.	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Longoran, M.Si.)

Medan, September 2026
Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dauvi Pradilla
NPM	: 22002070002
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026"**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

METERAI TEMPEL
0BAOX144189885

DAUVI PRADILLA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada penggunaan media sosial yang semakin banyak dimanfaatkan mahasiswa, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik. Dalam kegiatan akademik, media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram dapat digunakan untuk berdiskusi, berbagi materi, mencari informasi, serta mendukung kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan untuk kegiatan non-akademik juga dapat mengganggu konsentrasi dan menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian tugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, dengan nilai t hitung sebesar 3,115 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,099, yang berarti penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan sebesar 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan media sosial yang dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung kegiatan akademik dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Media Sosial, Hasil Belajar, Mahasiswa, Pendidikan Akuntansi

ABSTRACT

The Effect of Social Media on the Learning Outcomes of Accounting Education Students at FKIP UMSU in the 2025/2026 Academic Year

This study aimed to determine the effect of social media use on the learning outcomes of Accounting Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FKIP UMSU) in the 2025/2026 academic year. The background of this study was based on the increasing use of social media among university students for both academic and non-academic purposes. In academic activities, social media platforms such as WhatsApp, Facebook, and Instagram can be used for discussion, sharing learning materials, obtaining information, and supporting collaboration in completing academic assignments. However, excessive use of social media for non-academic activities may also interfere with students' concentration and cause delays in completing assignments. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of Accounting Education students at FKIP UMSU in the 2025/2026 academic year, with a sample of 90 respondents. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale. The data were analyzed using validity and reliability tests, normality test, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination. The results showed that social media use had a positive and significant effect on students' learning outcomes, with a t-value of 3.115 and a significance value of 0.002 < 0.05. The coefficient of determination (R Square) was 0.099, indicating that social media use contributed 9.9% to students' learning outcomes, while the remaining 90.1% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the appropriate use of social media to support academic activities can contribute to improving students' learning outcomes.

Keywords: Social Media, Learning Outcomes, University Students, Accounting Education.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT., atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **"Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026".** Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang sedang kita rasakan saat ini, yang dengan hadirnya penelitian ini semoga menjadi bagian menyampaikan sunnahnya dalam khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya tidak mungkin tidak ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr Akrim, M.Pd** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M. Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Wagiran dan Ibunda Nurainun. Terima kasih atas setiap doa yang diam-diam dipanjatkan, setiap pengorbanan yang tak pernah diperlihatkan, dan setiap lelah yang slalu disembunyikan demi melihat penulis sampai pada titik ini. Jika hari ini penulis mampu berdiri dan menyelesaikan skripsi ini, semua itu tidak lepas dari doa dan perjuangan Ayah dan Ibu. Semoga suatu hari nanti, penulis dapat membalas sedikit dari begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan.

9. Kepada saudara sedarah Abang saya Dedi Prayogi dan Dimas Prayoga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok adik yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik,serta berusaha menjadi panutan di masa yang akan datang kelak.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan terus berusaha sampai di tahap ini. Menjalani cuci darah, menghadapi kondisi yang tidak selalu mudah, serta menyelesaikan skripsi di tengah berbagai persoalan tentu bukan hal yang ringan. Ada banyak rasa lelah dan kesulitan yang harus dilewati, tetapi semuanya menjadi bagian dari proses untuk sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap berusaha dan tidak berhenti di tengah jalan.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2022 kelas A pagi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera. Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Medan September 2026
Penulis

Dauvi Pradilla
2202070002

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN……..……**viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Kerangka Teoretis 10
2.1.1 Konsep Media Sosial 10
2.1.1.1 Definisi Media Sosial 10
2.1.1.2 Jenis-jenis Media Sosial 10
2.1.1.3 Fungsi Media Sosial 11
2.1.1.4 Peran Media Sosial dalam Pendidikan 13
21.1.5 Tantangan dan Peluang Penggunaan Media Sosial 14
2.1.2 Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan 15
2.1.2.1 Pengenalan Media Sosial dalam Pendidikan 15
2.1.2.2 Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar 16
2.1.2.3 Platform Media Sosial Populer 17
2.1.3 Hasil Belajar Mahasiswa 17
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar 17
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 18

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar 19
2.1.3.4 Hubungan Antara Hasil Belajar dan Media Sosial 20
2.2 Penelitian Yang Relevan 22
2.3 Kerangka Konseptual 24
2.4 Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Pendekatan Penelitian 26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.3.1 Populasi 27
3.3.2 Sampel 28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional 28
3.5 Instrumen Penelitian 29
3.6 Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk 38
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian 39
4.1.4 Uji Validitas Instrumen 42
4.1.5 Uji Reliabilitas Instrumen 45
4.1.6 Uji Normalitas 46
4.1.7 Analisis Regresi Linear Sederhana 47
4.1.8 Uji Hipotesis 48
4.1.9 Koefisien Determinasi 49
4.2 Pembahasan 50
BAB V PENUTUP 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 22
Tabel 3.1 Tahapan Penelitian 27
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 28
Tabel 3.3 Skala Likert 30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen 30
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen 31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk 38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial 40
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mahasiswa 41
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Residual 46
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 48
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup 72
Lampiran 02 Pertanyaan Kuesioner.....73
Lampiran 03 Tabel Tabulasi Jawaban Responden 78
Lampiran 04 Hasil Uji Olah Data.....85
Lampiran 05 T Tabel 87
Lampiran 06 Permohonan Riset 88
Lampiran 07 Surat Balasan Riset 89
Lampiran 08 Dokumentasi Penelitian.....90
Lampiran 09 K1 93
Lampiran 10 K2.....94
Lampiran 11 K3.....95
Lampiran 12 Surat Hasil Seminar Proposal 96
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal.....97
Lampiran 14 Turnitin.....98

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama dalam mendukung aktivitas komunikasi dan pembelajaran. Platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram banyak digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk berkomunikasi, berbagi informasi, berdiskusi mengenai materi perkuliahan, serta bertukar referensi akademik. WhatsApp dimanfaatkan melalui grup kelas untuk menyampaikan informasi perkuliahan dan diskusi tugas, Facebook digunakan untuk berbagi materi dan informasi akademik, sedangkan Instagram dimanfaatkan untuk memperoleh informasi edukatif dalam bentuk konten pembelajaran. Dengan berbagai kemudahan tersebut, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga berperan sebagai media pendukung proses pembelajaran dan kolaborasi antar mahasiswa (Taufik, 2023).

Pemanfaatan media sosial untuk kegiatan akademik, seperti mencari referensi materi perkuliahan, berdiskusi dalam kelompok belajar, dan berbagi informasi pendidikan, berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang berlebihan untuk hiburan dan aktivitas non-akademik dapat mengurangi fokus belajar, menurunkan konsentrasi, serta memengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Di era digital saat ini, mahasiswa sering memanfaatkan WhatsApp, Tiktok, dan Instagram sebagai sarana untuk mencari informasi terkait materi

perkuliahan. WhatsApp digunakan melalui grup kelas untuk berdiskusi dan berbagi informasi akademik, Facebook dimanfaatkan untuk berbagi materi dan mengikuti komunitas pembelajaran, sedangkan Instagram digunakan untuk memperoleh informasi edukatif yang berkaitan dengan perkuliahan. Keberadaan grup belajar pada platform tersebut memudahkan mahasiswa dalam bertukar ide, berdiskusi, dan memperoleh referensi pembelajaran (Saleh, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial secara tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman materi dan berpotensi meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, penggunaan media sosial yang lebih banyak diarahkan untuk hiburan atau dilakukan secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menurunkan efektivitas proses pembelajara (Ashari et al., 2025).

Hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan suatu proses pendidikan. Dalam Pendidikan Akuntansi, hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, menganalisis kasus, serta menerapkan praktik akuntansi secara tepat (Rabaani & Indriyani, 2024). Namun, pencapaian hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media sosial.

Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan, tetapi menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa media sosial memberikan dampak positif terhadap hasil belajar karena mampu meningkatkan interaksi akademik, memperluas akses informasi, serta mendukung kolaborasi antar mahasiswa (Tania, 2025).

Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang tinggi justru dapat mengganggu proses belajar karena mahasiswa lebih mudah terdistraksi, mengurangi waktu belajar, serta menurunkan konsentrasi saat mengikuti perkuliahan (Maryanti et al., 2017). Perbedaan temuan penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, diketahui bahwa media sosial telah menjadi salah satu sarana yang digunakan mahasiswa dalam menunjang aktivitas pembelajaran. Salah satu media sosial yang banyak dimanfaatkan adalah WhatsApp**,** khususnya melalui grup kelas. Mahasiswa menggunakan grup WhatsApp untuk memperoleh informasi mengenai perkuliahan, berdiskusi terkait tugas, serta berbagi materi dan informasi pembelajaran. Penggunaan WhatsApp dalam kegiatan akademik tersebut dapat mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan mendukung pemahaman terhadap materi perkuliahan.

Selain WhatsApp, mahasiswa juga memanfaatkan Tiktok sebagai salah satu sumber informasi dan referensi belajar. Beberapa mahasiswa mengikuti komunitas atau grup belajar yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan akuntansi, berbagi referensi, serta memperoleh informasi yang relevan dengan materi perkuliahan. Pemanfaatan Facebook untuk kegiatan akademik dapat

membantu mahasiswa memperoleh tambahan sumber belajar sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Media sosial Instagram juga dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa untuk memperoleh informasi yang bersifat edukatif. Mahasiswa mengikuti berbagai akun yang menyediakan konten mengenai materi akuntansi, tips belajar, serta informasi akademik lainnya. Konten edukatif yang tersedia di Instagram dapat menambah wawasan mahasiswa dan menjadi sumber informasi tambahan di luar pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, penggunaan Instagram secara positif dapat mendukung ketertarikan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan.

Namun demikian, penggunaan media sosial tidak selalu memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan TikTok dan Instagram Reels untuk mengakses konten hiburan**,** termasuk pada saat waktu belajar atau ketika sedang mengerjakan tugas. Kebiasaan tersebut dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari kegiatan akademik sehingga mengurangi fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa intensitas dan tujuan penggunaan media sosial menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan aktivitas belajar mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil observasi awal tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU memiliki dua sisi**,** yaitu dapat memberikan manfaat sebagai sarana memperoleh informasi, referensi, dan materi pembelajaran, tetapi juga dapat

menjadi sumber gangguan apabila digunakan secara berlebihan untuk kepentingan nonakademik. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang tepat dan terarah menjadi penting agar manfaatnya dapat mendukung proses pembelajaran, sementara dampak negatif seperti berkurangnya konsentrasi, penundaan tugas, dan terganggunya waktu belajar dapat diminimalkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi bagi dosen, program studi, serta mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan produktif untuk mendukung peningkatan hasil belajar di era digital. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **"Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU menggunakan media sosial, seperti WhatsApp, TikTok, Instagram, dan Facebook, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik.
2. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran, seperti untuk memperoleh informasi perkuliahan, berdiskusi, berbagi materi, dan mencari referensi akademik, belum sepenuhnya dilakukan secara optimal oleh mahasiswa.

3. Sebagian mahasiswa menggunakan media sosial untuk mengakses konten hiburan, khususnya TikTok dan Instagram Reels, pada saat belajar atau mengerjakan tugas sehingga berpotensi mengganggu fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.
4. Tingginya intensitas penggunaan media sosial di luar kepentingan akademik dapat menyebabkan mahasiswa mengurangi waktu belajar dan menunda penyelesaian tugas.
5. Adanya notifikasi dan aktivitas media sosial yang muncul ketika mahasiswa mengikuti perkuliahan atau belajar secara mandiri dapat mengganggu konsentrasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.
6. Perbedaan tujuan dan intensitas penggunaan media sosial menyebabkan adanya perbedaan dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendukung maupun penghambat kegiatan belajar mahasiswa.
7. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh media sosial terhadap hasil belajar menunjukkan temuan yang belum konsisten, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Belum diketahui secara empiris sejauh mana pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan platform media sosial yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ditunjukkan melalui hasil atau nilai akademik mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, Adapun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti

selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar pada jenjang, program studi, maupun variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya memanfaatkan media sosial secara bijak dan produktif sebagai sarana pendukung pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
b. Bagi Program Studi dan Dosen: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan dosen dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media pendukung pembelajaran serta sebagai bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media sosial, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa maupun variabel lain yang relevan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Konsep Media Sosial

2.1.1.1 Definisi Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten serta berkomunikasi satu sama lain secara online. Dalam konteks ini, media sosial bukan hanya terbatas pada jaringan sosial seperti Facebook atau Instagram, tetapi juga mencakup forum, blog, dan aplikasi berbagi video seperti YouTube (Armaya et al., 2023).

Secara umum, media sosial menciptakan ruang bagi individu untuk terlibat dalam komunikasi dua arah, di mana pengguna dapat berkontribusi dalam bentuk teks, gambar, video, atau suara (Saleh, 2024). Keterlibatan ini mendorong kolaborasi, pertukaran informasi, dan penciptaan komunitas di antara pengguna yang memiliki minat atau tujuan yang sama.

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi alat yang sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di sektor pendidikan, media sosial memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan dosen, memungkinkan pertukaran ide, serta mendukung pembelajaran kolaboratif melalui grup diskusi dan berbagi sumber daya. Transformation atau perubahan yang dibawa oleh media sosial menciptakan cara baru dalam belajar dan mengajar, menjadikannya alat yang esensial dalam mendukung pendidikan modern (Zunianantа, 2021).

2.1.1.2 Jenis-jenis Media Sosial

Terdapat beberapa jenis media sosial yang umum digunakan mahasiswa sebagai berikut (Liedfray, 2022):

a. Jaringan Sosial

Platform seperti Facebook, Twitter, dan LinkedIn memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman, kolega, dan profesional. Jaringan sosial ini sering digunakan untuk berbagi konten, berinteraksi, dan membangun jaringan komunikasi.

b. Platform Berbagi Konten

Situs seperti Instagram dan Pinterest memungkinkan pengguna untuk berbagi gambar dan video. Platform ini sangat populer di kalangan mahasiswa untuk berbagi materi pendidikan, visualisasi data, dan hasil karya kreatif.

c. Blog dan Forum Diskusi

Platform seperti WordPress dan Reddit digunakan untuk berbagi tulisan, artikel, dan diskusi. Forum ini memungkinkan pengguna untuk membahas topik tertentu dan berbagi pengetahuan, yang sangat bermanfaat dalam konteks akademik.

d. Aplikasi Pesan Instan

Aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan Slack memungkinkan komunikasi real-time antara individu atau grup. Alat ini sering digunakan untuk diskusi kelompok dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas akademik.

e. Platform Berbasis Video

YouTube dan TikTok menyediakan ruang bagi pengguna untuk membuat dan berbagi konten video. Dalam konteks pendidikan, platform ini sering digunakan untuk tutorial, kuliah online, dan sumber belajar visual yang interaktif.

2.1.1.3 Fungsi Media Sosial

Ada beberapa fungsi media sosial yang umum digunakan mahasiswa sebagai berikut (Dwi et al., 2024):

a. Komunikasi dan Interaksi: Media sosial berfungsi sebagai alat utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara mahasiswa, dosen, dan pihak lainnya. Platform ini memfasilitasi dialog langsung, memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran, mengeksplorasi ide, dan membangun hubungan yang lebih kuat.
b. Berbagi Informasi: Media sosial memungkinkan pengguna untuk berbagi artikel, penelitian, dan materi pendidikan lainnya dengan mudah. Ini membantu dalam memperluas akses informasi dan meningkatkan pengetahuan kolektif di antara mahasiswa.
c. Kolaborasi dalam Pembelajaran: Melalui grup diskusi dan fitur kolaborasi, media sosial memfasilitasi kerja sama antara mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek. Ini mendorong pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa saling membantu dan bertukar pengetahuan.
d. Membangun Jejaring: Media sosial juga berfungsi sebagai platform untuk membangun jejaring profesional. Mahasiswa dapat menghubungkan diri

dengan alumni, dosen, dan profesional dari industri, yang bisa membuka peluang belajar dan kerja di masa depan.

e. Pengembangan Pribadi dan Keterampilan: Selain aspek akademis, media sosial juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi. Dengan berpartisipasi aktif, mereka belajar cara berinteraksi secara efektif dan membangun kepercayaan diri dalam berbagi ide dan pendapat.

2.1.1.4 Peran Media Sosial dalam Pendidikan

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa aspek penting mengenai peran media sosial dalam pendidikan (Sari, 2022):

a. Interaksi Lebih Baik: Media sosial menjadi tempat bagi mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi secara langsung. Dengan adanya grup belajar dan forum diskusi, mahasiswa dapat saling bertukar ide, membahas materi pelajaran, dan menyelesaikan masalah bersama.

b. Akses ke Sumber Belajar: Media sosial memudahkan mahasiswa mendapatkan berbagai informasi dan materi pembelajaran. Mereka bisa berbagi artikel, video, dan konten edukatif lainnya, yang bisa memperkaya proses belajar. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan melibatkan banyak orang.

c. Pengembangan Keterampilan: Media sosial juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital dan literasi informasi. Keterampilan

ini penting untuk membantu mereka menavigasi dunia informasi saat ini dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

d. Jejaring Profesional: Dengan media sosial, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional, yang dapat membuka peluang untuk kolaborasi, serta mengakses mentor dan alumni. Jadi, peran media sosial dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar, tetapi juga membantu perkembangan karier mahasiswa di kemudian hari (Armaya et al., 2023).

2.1.1.5 Tantangan dan Peluang Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial dalam pendidikan menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Salah satu tantangan utama adalah potensi distraksi yang ditimbulkan oleh konten yang tidak relevan. Mahasiswa sering kali tergoda untuk menghabiskan waktu pada platform media sosial, yang dapat mengganggu konsentrasi dan fokus mereka saat belajar. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang salah (Dwi et al., 2024). Mahasiswa perlu memiliki keterampilan kritis dalam evaluasi sumber informasi untuk menghindari terjebak dalam berita palsu. Kekhawatiran mengenai privasi juga menjadi isu penting, di mana mahasiswa mungkin enggan membagikan informasi pribadi atau akademis di platform umum.

Namun, di balik tantangan, terdapat peluang signifikan yang dapat dimanfaatkan. Media sosial menyediakan akses mudah ke beragam sumber pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dengan cepat. Selain itu, media sosial dapat memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa dalam proyek atau tugas, mendorong interaksi dan pertukaran ide yang memperkaya proses pembelajaran (Taufik, 2023). Selain itu,

melalui penggunaan platform ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk karier mereka di masa depan, seperti komunikasi online dan literasi informasi. Dengan menyadari dan mengatasi tantangan yang ada, mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial secara optimal untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka (Rabaani & Indriyani, 2024).

2.1.2 Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan

2.1.2.1 Pengenalan Media Sosial dalam Pendidikan

Penggunaan media sosial dalam pendidikan telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan peningkatan akses internet. Media social awalnya dikenal sebagai platform untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara sosial, kini telah diadaptasi ke dalam konteks pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan interaksi antar mahasiswa (Siregar, 2024).

Dalam pengenalan ini, penting untuk memahami bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif. Misalnya, banyak institusi pendidikan mulai menggunakan platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk berinteraksi dengan mahasiswa, mengumumkan informasi penting, dan mengadakan diskusi online. Beberapa universitas juga telah membuat grup belajar di mana mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan, berdiskusi tentang materi kuliah, dan berkolaborasi dalam proyek akademik (Zunianantа, 2021).

Selain itu, media sosial memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif dan kolaboratif. Dengan menggunakan platform ini, mereka dapat membuat konten, berbagi materi ajar, dan

menemukan sumber belajar tambahan yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap suatu topik. Pengenalan media sosial dalam pendidikan juga mencerminkan pergeseran paradigma dari pembelajaran tradisional yang bersifat pasif menjadi lebih interaktif dan partisipatif, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa (Firmansyah, 2025).

2.1.2.2 Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar

Media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, baik dalam konteks positif maupun negatif. Pada sisi positif, media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar melalui berbagai cara (Liedfray, 2022).

a. Pertama, platform ini menyediakan ruang untuk interaksi yang lebih dinamis antara mahasiswa dan dosen, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Diskusi yang berlangsung di grup atau forum studi online dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, meningkatkan rasa memiliki terhadap materi yang dipelajari.
b. Kedua, media sosial menawarkan akses mudah ke beragam sumber informasi, seperti video pembelajaran, artikel, dan materi edukatif lainnya. Kemudahan ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai topik yang diminati, sehingga memperluas wawasan akademis mereka. Dengan adanya konten yang menarik dan relevan, mahasiswa lebih mungkin untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.
c. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial juga dapat menjadi pemicu gangguan yang mengurangi motivasi belajar. Paparan terhadap konten yang tidak relevan atau bersifat menghibur dapat menggoda mahasiswa untuk

menyimpang dari fokus belajar mereka. Selain itu, interaksi negatif, seperti perbandingan sosial di antara teman sekelas, dapat menimbulkan perasaan rendah diri dan demotivasi.

Secara keseluruhan, pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar sangat bergantung pada cara mahasiswa mengelola penggunaan platform tersebut. Dengan memanfaatkan media sosial secara bijak, mahasiswa dapat meningkatkan motivasi keterlibatan dalam pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna.

2.1.2.3 Platform Media Sosial Populer

Beberapa platform media sosial populer yang banyak digunakan dalam lingkungan akademis (Hasby & Susanti, 2025):

a. Facebook: Sebagai salah satu platform terbesar, Facebook digunakan untuk membuat grup belajar di mana mahasiswa dapat berdiskusi, berbagi materi, dan mengumumkan kegiatan akademis. Fitur live video juga memungkinkan dosen untuk melakukan kuliah online atau sesi tanya jawab.
b. Instagram: Platform ini berfokus pada visual, membuatnya cocok untuk berbagi infografis, gambar, dan video pendek yang menarik. Mahasiswa dapat menggunakan Instagram untuk berbagi pengalaman belajar mereka dan mendokumentasikan kegiatan akademik.
c. Twitter: Twitter memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dalam format singkat. Mahasiswa dan dosen dapat mengikuti akun resmi universitas, berbagi artikel penelitian, dan terlibat dalam diskusi tentang topik terkini di bidang studi mereka.

d. YouTube: YouTube menjadi sumber pembelajaran visual yang sangat efektif. Banyak dosen dan institusi pendidikan membuat saluran resmi untuk menyediakan kuliah online, tutorial, dan video edukatif yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja.

2.1.3 Hasil Belajar Mahasiswa

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran, yang dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan selama periode studi. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar sering diukur melalui evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek, yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa memahami materi yang diajarkan (Ikhwan et al., 2021).

Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, termasuk hasil kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep akademi hasil afektif melibatkan sikap dan nilai diperoleh selama pembelajaran sedangkan hasil psikomotor berhubungan dengan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan (Mahananingtyas, 2020).

Pentingnya hasil belajar terletak pada kemampuannya untuk menunjukkan efektivitas suatu metode pengajaran dan memberikan umpan balik kepada dosen mengenai bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan dapat membantu atau menghambat pencapaian mahasiswa. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan individu, tetapi juga

sebagai alat untuk perbaikan kurikulum dan pengembangan strategi pengajaran yang lebih baik.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa (Noresti & Silalahi, 2023):

a. Faktor Internal

1. Motivasi: Tingginya motivasi intrinsik atau ekstrinsik dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang lebih baik.
2. Kemampuan Kognitif: Keterampilan analitis, kemampuan berpikir kritis, dan gaya belajar individu juga berperan dalam seberapa baik mahasiswa memahami dan mengingat materi pelajaran.
3. Kesehatan Mental dan Emosional: Kesehatan mental yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus, sedangkan stres atau kecemasan dapat menghambat proses belajar (Noresti & Silalahi, 2023).

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Belajar: Kondisi fisik dan sosial di dalam kelas, seperti fasilitas, hubungan dengan dosen, dan dukungan teman sebaya, dapat berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif.
2. Metode Pengajaran: Cara penyampaian materi oleh dosen, termasuk metode interaktif dan penggunaan teknologi, dapat mempengaruhi seberapa efektif mahasiswa memahami dan mengaplikasikan pengetahuan.

3. Dukungan Keluarga: Dukungan moral dan materi dari keluarga dapat memberikan dorongan tambahan bagi mahasiswa untuk berprestasi dalam studi mereka (Noresti & Silalahi, 2023).

c. Faktor Sosial-Budaya

1. Latar Belakang Pendidikan: Pendidikan sebelumnya dan keterpaparan terhadap nilai akademik dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap pembelajaran dan persepsi mereka tentang kemampuan diri.
2. Budaya Belajar: Lingkungan sosial dan budaya di mana mahasiswa berada dapat memengaruhi harapan dan sikap mereka terhadap pendidikan.

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai pencapaian akademis mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa indikator utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar (Ramadhanti et al., 2023):

a. Nilai Akademik: Nilai yang diperoleh dari ujian, kuis, tugas, dan proyek merupakan representasi langsung dari pemahaman dan keterampilan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Nilai ini menjadi salah satu indikator paling langsung untuk menilai hasil belajar.
b. Keterampilan Praktis: Dalam bidang tertentu, terutama pendidikan vokasi dan teknik, kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi praktis adalah indikator penting. Ini dapat diukur melalui tugas praktikum, proyek lapangan, atau simulasi.
c. Keterampilan Praktis: Dalam bidang tertentu, terutama pendidikan vokasi dan teknik, kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dalam

situasi praktis adalah indikator penting. Ini dapat diukur melalui tugas praktikum, proyek lapangan, atau simulasi.

d. Pengembangan Sikap dan Nilai: Perubahan sikap positif terhadap pembelajaran, kerjasama, dan etika kerja juga merupakan indikator penting. Hal ini dapat diukur melalui survei atau refleksi pribadi mahasiswa.
e. Keberhasilan dalam Evaluasi Diri: Kemampuan mahasiswa untuk mengevaluasi dan merefleksikan kemajuan belajar mereka sendiri juga menjadi indikator hasil belajar. Ini mencakup kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar.

2.1.3.4 Hubungan Antara Hasil Belajar dan Media Sosial

Hubungan antara hasil belajar dan penggunaan media sosial semakin menarik perhatian dalam dunia pendidikan. Media sosial menawarkan berbagai peluang yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa baik secara positif maupun negatif.

Media sosial dapat meningkatkan hasil belajar melalui akses tambahan ke sumber informasi dan materi edukatif. Mahasiswa yang aktif menggunakan platform seperti grup diskusi, forum, atau video pembelajaran dapat memperluas pemahaman mereka dan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar. Keterlibatan dalam diskusi online juga memungkinkan pertukaran ide dan perspektif, yang dapat memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran (Suginem, 2021).

Selain itu, interaksi dan kolaborasi yang difasilitasi oleh media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar. Mahasiswa lebih cenderung untuk terlibat aktif dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka

ketika mereka berpartisipasi dalam komunitas belajar online (Noresti & Silalahi, 2023). Namun, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan tantangan. Paparan terhadap konten yang tidak relevan atau distractive dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari belajar dan menurunkan konsentrasi. Selain itu, perbandingan sosial dengan rekan-rekan di media sosial dapat menimbulkan perasaan rendah diri, yang dapat berdampak negatif pada motivasi dan prestasi akademis mereka (Mahananingtyas, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara hasil belajar dan media sosial bersifat kompleks. Untuk memaksimalkan manfaat media sosial, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan platform ini secara bijak dan fokus. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan membawa hasil akademis yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut di bidang ini dapat membantu mengidentifikasi strategi yang paling efektif untuk memanfaatkan media sosial dalam pendidikan.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

Nama	Judul	Hasil Penelitian
Ketrin Agnia Rahmani Putri (2022)	Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan Data dikumpulkan melalui kuesioner. Ana lisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana melalui bantuan program SPSS Ver sion 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan intensitas penggunaan media

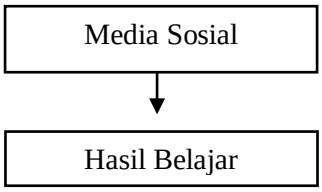
		sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Putri, 2022).
Khusnul Ulfa (2023)	Pemanfaatan Media Sosial Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan (Sig. 0,04 < 0,05) dan (thitung 2,083 > 1,989 ttabel); (2) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukan dengan (Sig. 0,048 < 0,05) dan (thitung 2,005 > 1,989 ttabel); (2.a) tidak terdapat pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar dengan ρ 0,405 > 0,05; (2.b) terdapat pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi belajar dengan ρ 0,023 < 0,05; (2.c) tedapat pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar dengan ρ 0,003 < 0,05; (3) terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial dan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa (Sig, 0,001 < 0,05) dan (Fhitung 7,870 > 3,108 Ftabel). Model persamaan regresi yang diperoleh yaitu Y = 64,504 + 0,226 X1 + 0,082 X2 (Ulfa, 2023).

Muhammad Askuri Nur Rochman (2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar, 2) variabel teman sebaya secara langsung tidak memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar, 3) variabel motivasi tidak memberikan pengaruh bagi prestasi belajar, 4) terdapat pengaruh signifikan antara variabel penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar, 5) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel teman sebaya terhadap prestasi belajar (Askuri et al., 2023).
Mellyna Eka Yan Fitri (2019)	Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar dan alasan pengguna media sosial antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang menggunakan media sosial. Diharapkan hasil ini dapat digunakan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan tantangan dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi menghadapi perilaku belajar mahasiswa dan kondisi lingkungan kampus yang berbeda-beda namun menghasilkan mahasiswa yang berprestasi (Eka et al., 2019).

Betris Juliana Situmorang (2020)	Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa	Hasil penelitian: 1.) Ter dapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa; 2.) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa; 3.) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa; dan 4.) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional, ling kungan kampus dan penggunaan media sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa (Situmorang et al., 2021).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual alat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini media sosial memengaruhi hasil belajar mahasiswa melalui beberapa cara: sebagai sumber informasi yang memudahkan akses materi dan diskusi, sebagai sarana interaksi yang mendukung kelompok belajar, tanya jawab, dan koordinasi tugas dan sebagai alat pengorganisasian waktu jika digunakan untuk keperluan akademik. Namun, penggunaan yang tidak terkendali atau untuk rekreasi dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi waktu belajar berkualitas. Dampak akhir bergantung pada tujuan penggunaan, frekuensi, jenis platform, dan faktor individu seperti manajemen waktu dan literasi digital sehingga efeknya bisa positif atau negatif tergantung bagaimana media sosial digunakan.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang berhubungan antara dua variabel akan diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan tinjauan literatur dan kerangka konseptual yang telah dikembangkan, berikut adalah hipotesis yang diajukan:

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa penddikan akuntansi

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa penddikan akuntansi

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan pendekatan ini, penelitian akan mengumpulkan data numerik melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur frekuensi dan intensitas penggunaan media sosial dalam konteks akademik, serta nilai akademis mahasiswa sebagai indikator hasil belajar. Metode kuantitatif ini memungkinkan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut (Hermina, 2025).

Desain penelitian ini bersifat korelasional, yang berfokus pada identifikasi dan analisis interaksi antara penggunaan media sosial dan hasil belajar. Dalam implementasinya, penelitian ini akan melibatkan populasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi, dengan teknik pengambilan sampel acak untuk memastikan representativitas data. Analisis yang dilakukan akan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar pengaruh media sosial dalam meningkatkan hasil belajar, serta rekomendasi yang relevan bagi proses pembelajaran di era digital.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang terletak di Medan, Sumatera Utara. Universitas ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jurusan Pendidikan Akuntansi yang

terakreditasi dan menyediakan berbagai program akademik yang relevan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Penelitian akan dilaksanakan juni 2026.

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

Uraian Kegiatan	**Bulan**																															
	Jan 2026			Feb 2026				Mar 2026				Apr 2026				Mei 2026				Jun 2026				Jul 2026				Agus 2026				Sept 2026	
	2	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**
Pengajuan Judul																																	
ACC Judul																																	
Penyusunan proposal																																	
Revisi Proposal																																	
Seminar proposal																																	
Revisi Proposal																																	
Persiapan riset																																	
Riset/Penelitian																																	
Pengolahan Data, Analisis Data penelitian																																	
ACC Sidang																																	
Sidang Meja Hijau																																	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terdaftar pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah 90 mahasiswa.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

No	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026	90
Total		**90**

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Namun, karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 90 mahasiswa, maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh) (Ladia, 2025). Menurut Sugiyono (2022), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang akan diukur untuk menilai pengaruh penggunaan media social terhadap hasil belajar mahasisa Pendidikan Akuntansi. Variabel-variabel tersebut beserta definisi operasionalnya adalah sebagai berikut (Sofwatillah, 2024):

a. Media Sosial

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang digunakan mahasiswa untuk berkomunikasi, berbagi informasi, memperoleh referensi, berdiskusi, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik. Dalam penelitian ini, media sosial mencakup

penggunaan platform seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan TikTok. Data mengenai penggunaan media sosial diperoleh melalui kuesioner (angket) yang diberikan kepada mahasiswa sebagai responden.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian akademik yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar diambil dari dokumentasi nilai akademik mahasiswa pada semester yang menjadi objek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui dokumen nilai mahasiswa yang tersedia pada pihak program studi/dosen, seperti nilai akhir mata kuliah atau Kartu Hasil Studi (KHS). Dengan demikian, variabel hasil belajar tidak diukur menggunakan angket, tetapi menggunakan data dokumentasi berupa nilai akademik mahasiswa yang kemudian digunakan sebagai data variabel terikat (Y).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel yang diteliti, yaitu media sosial sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.

1. Kuesioner Penggunaan Media Sosial

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media sosial oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan

yang berkaitan dengan penggunaan media sosial, meliputi frekuensi penggunaan, tujuan penggunaan, aktivitas penggunaan, serta pemanfaatan media sosial untuk kegiatan akademik maupun non-akademik. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan.

2. Dokumentasi Hasil Belajar

Data hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur berdasarkan nilai akademik mahasiswa pada semester yang menjadi objek penelitian, yang diperoleh dari dokumen nilai mahasiswa melalui pihak yang berwenang di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Data nilai tersebut digunakan sebagai data variabel terikat (Y). Dengan demikian, hasil belajar dalam penelitian ini tidak diukur menggunakan kuesioner, melainkan berdasarkan data nilai akademik mahasiswa yang terdokumentasi.

Tabel 3.3 Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Referensi
Media Sosial (X)	Akademik	Media sosial membantu saya mendapatkan informasi akademik yang relevan.	Kaplan & Haenlein (2010); Taufik (2023)
	Kolaborasi	Saya merasa lebih mudah berkolaborasi dengan teman-teman melalui media sosial.	Greenhow & Robelia (2009); Saleh (2024)
	Akses Materi Pembelajaran	Saya dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran melalui media sosial.	Greenhow & Lewin (2016)
	Interaksi	Media sosial meningkatkan interaksi saya dengan dosen dan teman sekelas.	Junco, Heiberger, & Loken (2011)
	Gangguan Konsentrasi	Penggunaan media sosial mengganggu konsentrasi saya saat belajar.	Kirschner & Karpinski (2010)
	Penggunaan Waktu	Saya sering menghabiskan terlalu banyak waktu di media sosial sehingga melupakan tugas akademik.	Kirschner & Karpinski (2010); Maryanti et al. (2017)

Sumber : jurnal diah (2022)

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Data yang Digunakan	Sumber Referensi
Hasil Belajar (Y)	Nilai akademik mahasiswa	Nilai akhir akademik mahasiswa pada semester yang menjadi objek penelitian	Sudjana (2016)

Sumber Sudjana 2016

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti (Andini et al., 2023).

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden serta variabel-variabel yang diteliti. Berikut adalah rumus untuk masing-masing jenis analisis:

1. Frekuensi digunakan untuk menghitung jumlah responden yang memberikan jawaban tertentu pada kuesioner. Rumus untuk menghitung frekuensi adalah:

$$\mathrm{f} = \text{Jumlah responden yang memilih kategori tertentu}$$

2. Persentase digunakan untuk menunjukkan proporsi responden dari total yang memberikan jawaban tertentu. Rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{f}{N}\right) x\ 100\%$$

3. Rata-rata digunakan untuk menghitung nilai tengah dari data yang ada.
4. Standar deviasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi atau penyimpangan data dari rata-rata

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Terdapat beberapa metode untuk melakukan uji validitas. dapat menggunakan rumus koefisien korelasi Pearson:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x))^2}\sqrt{(\sum y^2 - (\sum y))^2}}$$

di mana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = nilai dari item kuesioner

y = nilai dari variabel yang diukur (misalnya, skor total)

Korelasi yang signifikan (biasanya dengan $p<0.05$) menunjukkan bahwa item tersebut valid sebagai pengukuran variabel.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang digunakan. Salah satu metode yang paling umum untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

- Nilai Cronbach's Alpha di atas 0.70 dianggap memenuhi syarat reliabilitas yang baik.
- Nilai antara 0.60 - 0.70 menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima, tetapi mungkin perlu perbaikan.
- Nilai di bawah 0.60 menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel dan perlu ditinjau kembali.

d. Regresi Linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas). Tujuannya adalah untuk menemukan garis terbaik yang

menjelaskan bagaimana perubahan dalam variabel independen berhubungan dengan perubahan dalam variabel dependen

$$Y = a + bX + \epsilon$$

di mana:

Y: Variabel dependen (hasil belajar)

: Variabel independen (penggunaan media sosial)

a: Intersep (nilai Y saat X=0)

b: Koefisien regresi

ϵ: Kesalahan (error) dalam prediksi

e. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel independen memberikan kontribusi signifikan terhadap variasi dalam variabel dependen.

Nilai p yang dihasilkan dari uji t akan dibandingkan dengan level signifikansi (α=0.05) untuk menentukan apakah koefisien tersebut signifikan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin seringnya mahasiswa menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan akademik maupun non-akademik. Dalam kegiatan akademik, media sosial seperti WhatsApp, Tiktok, dan Instagram dapat digunakan mahasiswa untuk berdiskusi mengenai materi perkuliahan, berbagi informasi, mencari referensi, serta berkomunikasi dengan teman maupun dosen. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus, menunda penyelesaian tugas, dan mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU yang menjadi responden penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu penggunaan media sosial sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel penggunaan media sosial terdiri atas beberapa aspek, yaitu pemanfaatan media sosial untuk kegiatan akademik, kolaborasi

pembelajaran, akses materi pembelajaran, interaksi akademik, gangguan konsentrasi, dan penggunaan waktu. Sementara itu, variabel hasil belajar mencakup pemahaman materi, peningkatan pengetahuan, kemampuan menyelesaikan tugas, keaktifan belajar, dan pencapaian akademik.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui karakteristik responden, gambaran masing-masing variabel, kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, serta pengaruh variabel penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa melalui analisis regresi linear sederhana. Dengan tahapan analisis tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penggunaan media sosial berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh 90 responden yang mengisi kuesioner penelitian. Data tersebut kemudian diperiksa dan diolah untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah. Adapun hasil penelitian secara lebih rinci diuraikan pada bagian berikut.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden merupakan gambaran mengenai keadaan umum mahasiswa yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penyajian karakteristik responden diperlukan untuk memberikan informasi mengenai latar belakang

responden yang terlibat dalam penelitian. Salah satu karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Data mengenai jenis kelamin diperoleh dari identitas responden yang dicantumkan pada kuesioner penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	79	87,78%
2	Laki-laki	11	12,22%
Total		**90**	**100%**

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa dari 90 responden penelitian, sebanyak 79 mahasiswa atau sebesar 87,78% berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 mahasiswa atau sebesar 12,22%. Dengan demikian, responden penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian mengenai penggunaan media sosial dan hasil belajar berasal dari mahasiswa perempuan. Meskipun demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk membandingkan pengaruh penggunaan media sosial berdasarkan jenis kelamin, sehingga perbedaan jumlah responden laki-laki dan perempuan tidak menjadi dasar dalam menentukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Data

karakteristik ini hanya digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

Selain berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden dalam penelitian ini juga dilihat berdasarkan stambuk. Pengelompokan berdasarkan stambuk bertujuan untuk mengetahui penyebaran responden berdasarkan tahun masuk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Karakteristik ini penting untuk memberikan gambaran bahwa responden berasal dari beberapa kelompok mahasiswa yang berada pada tingkat perkuliahan yang berbeda. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, distribusi responden berdasarkan stambuk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

No.	Stambuk	Jumlah	Persentase
1	2022	16	17,78%
2	2023	31	34,44%
3	2024	29	32,22%
4	2025	14	15,56%
Total		**90**	**100%**

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa responden penelitian berasal dari stambuk 2022, 2023, 2024, dan 2025. Responden terbanyak berasal dari stambuk 2023, yaitu sebanyak 31 mahasiswa atau 34,44%. Selanjutnya, stambuk 2024 berjumlah 29 mahasiswa atau 32,22%, stambuk 2022 sebanyak 16 mahasiswa atau 17,78%, dan stambuk 2025 sebanyak 14 mahasiswa atau 15,56%.

Penyebaran responden dari beberapa stambuk menunjukkan bahwa data penelitian tidak hanya berasal dari satu kelompok mahasiswa. Kondisi ini memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai penggunaan media sosial dan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Setiap mahasiswa dapat memiliki kebiasaan penggunaan media sosial dan pengalaman belajar yang berbeda sesuai dengan tingkat perkuliahannya.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu penggunaan media sosial (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Deskripsi data dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Nilai rata-rata memberikan gambaran mengenai kecenderungan umum jawaban responden, sedangkan nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang skor yang diperoleh responden. Sementara itu, standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya.

1. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Sosial (X)

Variabel penggunaan media sosial merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memanfaatkan media sosial dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Penggunaan media sosial dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari pemanfaatannya untuk memperoleh

informasi dan berkomunikasi, tetapi juga memperhatikan penggunaan media sosial yang dapat mengganggu aktivitas belajar.

Instrumen variabel penggunaan media sosial terdiri atas 10 pernyataan yang berkaitan dengan pemanfaatan WhatsApp, Tiktok, Instagram, diskusi pembelajaran, akses informasi, interaksi akademik, gangguan konsentrasi, dan penggunaan waktu. Berdasarkan jawaban 90 responden, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Media Sosial

Statistik	Nilai
N	90
Minimum	30
Maximum	50
Mean	40,37
Std. Deviation	4,46

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa skor penggunaan media sosial dari 90 responden memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 40,37 dengan standar deviasi sebesar 4,46. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan yang relatif tinggi terhadap pernyataan mengenai penggunaan media sosial.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas mahasiswa, termasuk dalam mendukung kegiatan akademik. Mahasiswa dapat menggunakan WhatsApp untuk berdiskusi dan

berkomunikasi mengenai tugas, sedangkan Tiktok dan Instagram dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau referensi yang berkaitan dengan perkuliahan. Selain memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan gangguan apabila digunakan secara berlebihan. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dalam penelitian ini dipandang dari sisi pemanfaatan maupun potensi gangguan yang ditimbulkannya terhadap kegiatan belajar.

2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

Hasil belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel hasil belajar digunakan untuk menggambarkan kondisi pencapaian mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam kuesioner, hasil belajar diukur melalui pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman materi akuntansi, peningkatan pengetahuan, kemampuan menyelesaikan tugas, keaktifan dalam belajar, dan pencapaian akademik. Pengukuran melalui kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap hasil belajar yang mereka capai selama mengikuti proses perkuliahan. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 90 responden, diperoleh statistik deskriptif variabel hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai
N	90
Minimum	19
Maximum	35
Mean	27,38
Std. Deviation	3,43

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.4, skor hasil belajar mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 35. Nilai rata-rata variabel hasil belajar adalah 27,38 dengan standar deviasi sebesar 3,43. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan tanggapan yang cukup baik terhadap pernyataan mengenai hasil belajar.

Kondisi menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasa mampu memahami materi akuntansi, memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran, menyelesaikan tugas dan soal yang diberikan, serta berusaha meningkatkan pemahamannya melalui sumber belajar tambahan. Meskipun demikian, hasil belajar mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media sosial. Terdapat berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, kemampuan awal, lingkungan belajar, metode pembelajaran, kedisiplinan, dan kondisi pribadi mahasiswa.

4.1.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan sebelum data digunakan dalam analisis lebih lanjut. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar dapat digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media sosial dan hasil belajar mahasiswa.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 90 orang dan taraf signifikansi 5%, nilai r tabel yang digunakan adalah sekitar

0,207. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

1. Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial

Variabel penggunaan media sosial terdiri atas 10 butir pernyataan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap butir dalam mengukur penggunaan media sosial mahasiswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial (X)

No.	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	XP1	0,479	0,207	Valid
2	XP2	0,470	0,207	Valid
3	XP3	0,546	0,207	Valid
4	XP4	0,660	0,207	Valid
5	XP5	0,671	0,207	Valid
6	XP6	0,575	0,207	Valid
7	XP7	0,553	0,207	Valid
8	XP8	0,517	0,207	Valid
9	XP9	0,417	0,207	Valid
10	XP10	0,252	0,207	Valid

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.5, seluruh butir pernyataan variabel penggunaan media sosial memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,207. Nilai r hitung terendah terdapat pada butir XP10 sebesar 0,252, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada butir XP5 sebesar 0,671. Dengan demikian, seluruh 10 butir pernyataan pada variabel penggunaan media sosial

dinyatakan valid. Artinya, setiap pernyataan yang digunakan dalam instrumen memiliki kemampuan yang memadai dalam mengukur variabel penggunaan media sosial dan dapat digunakan dalam proses analisis penelitian.

2. Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

Uji validitas selanjutnya dilakukan terhadap variabel hasil belajar mahasiswa. Variabel ini terdiri atas tujuh butir pernyataan yang mencerminkan pemahaman materi, pengetahuan, kemampuan menyelesaikan tugas, keaktifan belajar, serta pencapaian akademik.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	YP1	0,562	0,207	Valid
2	YP2	0,549	0,207	Valid
3	YP3	0,673	0,207	Valid
4	YP4	0,703	0,207	Valid
5	YP5	0,592	0,207	Valid
6	YP6	0,470	0,207	Valid
7	YP7	0,358	0,207	Valid

Sumber: Data primer diolah spss

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh butir pernyataan variabel hasil belajar memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,207. Nilai r hitung terendah adalah 0,358 pada butir YP7, sedangkan nilai tertinggi adalah 0,703 pada butir YP4. Hasil menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel hasil belajar memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, tujuh pernyataan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dapat dipertahankan dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.1.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memiliki konsistensi dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sebanding. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu instrumen umumnya dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hasil pengujian reliabilitas untuk kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Media Sosial (X)	10	0,818	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	7	0,815	Reliabel

Sumber: Data primer diolah spss.

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel penggunaan media sosial memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,818, sedangkan variabel hasil belajar memperoleh nilai sebesar 0,815. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,70. Oleh karena itu, instrumen penelitian pada kedua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hasil menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap mampu menghasilkan data yang cukup konsisten dan dapat digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

4.1.6 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Normalitas dalam analisis regresi lebih tepat dilihat dari distribusi residual model, karena residual merupakan selisih antara nilai hasil belajar yang diamati dengan nilai hasil belajar yang diprediksi oleh model regresi.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual yang telah diperoleh dari model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	90
Mean	0,0000000
Std. Deviation	3,36
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Keterangan	Normal

Sumber: Data primer diolah spss.

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa hasil uji normalitas residual dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan,

yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis regresi antara penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat dapat dilanjutkan. Hasil ini juga memberikan dasar bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan penyimpangan distribusi residual yang berarti.

4.1.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa. Analisis ini sesuai dengan tujuan penelitian karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu penggunaan media sosial (X), dan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar mahasiswa (Y). Melalui analisis regresi linear sederhana, dapat diketahui apakah perubahan pada penggunaan media sosial diikuti oleh perubahan pada hasil belajar mahasiswa. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan pada variabel X. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,599 + 0,242X \$\$$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 17,599 menunjukkan nilai hasil belajar yang diperkirakan apabila variabel penggunaan media sosial dianggap tidak mengalami perubahan. Sementara itu,

koefisien regresi sebesar 0,242 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penggunaan media sosial diikuti peningkatan skor hasil belajar sebesar 0,242 satuan. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh dalam model penelitian ini adalah positif. Artinya, semakin baik penggunaan media sosial sebagaimana diukur dalam instrumen penelitian, maka semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar mahasiswa.

4.1.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026.
- H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig.
Konstanta	17,599	5,573	0,000
Penggunaan Media Sosial (X)	0,242	3,115	0,002

Sumber: Data primer diolah spss.

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil

pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026**.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tercermin dalam pemanfaatan untuk kegiatan akademik, akses informasi, interaksi, kolaborasi, serta aspek penggunaan waktu mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mahasiswa

4.1.9 Koefisien Determinasi

Selain mengetahui signifikansi pengaruh, penelitian ini juga perlu mengetahui seberapa besar kemampuan variabel penggunaan media sosial dalam menjelaskan variasi hasil belajar mahasiswa. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan nilai koefisien determinasi (R Square).

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,315	0,099	0,089

Sumber: Data primer diolah spss.

Berdasarkan Tabel 4.9, diperoleh nilai R sebesar 0,315. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan hasil belajar mahasiswa. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,099 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial mampu menjelaskan sebesar 9,9% variasi pada hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, sebesar 90,1% variasi hasil belajar mahasiswa dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar,

minat belajar, kemampuan akademik, lingkungan belajar, metode pembelajaran, kedisiplinan mahasiswa, kondisi psikologis, maupun faktor lainnya.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media sosial terbukti signifikan, pengaruhnya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dipahami secara proporsional. Media sosial dapat menjadi salah satu faktor pendukung, tetapi pencapaian hasil belajar tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Pembahasan penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu "Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026?" Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Pengaruh positif yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik media sosial dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan akademik, maka semakin baik pula kecenderungan hasil belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini, penggunaan media sosial tidak hanya dilihat dari seberapa sering mahasiswa membuka media sosial, tetapi juga dari bagaimana media sosial tersebut digunakan, khususnya dalam kegiatan akademik. Mahasiswa menggunakan WhatsApp untuk berdiskusi mengenai materi dan tugas perkuliahan, Tiktok dan Instagram untuk memperoleh informasi atau referensi pembelajaran, serta media sosial untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas.

Temuan tersebut sesuai dengan kondisi yang ditemukan pada observasi awal penelitian. Berdasarkan observasi, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU menggunakan media sosial untuk bergabung dalam grup pembelajaran, bertukar informasi, membagikan materi kuliah, dan berdiskusi mengenai tugas. Penggunaan tersebut memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan perkuliahan. Ketika mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi atau tugas, mereka dapat menggunakan grup WhatsApp atau media sosial lainnya untuk bertanya kepada teman dan memperoleh penjelasan tambahan. Kondisi tersebut dapat membantu mahasiswa memperluas pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan dalam proses perkuliahan.

Apabila dikaitkan dengan kajian teori pada Bab II, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa media sosial dapat berperan sebagai media komunikasi, sumber informasi, sarana kolaborasi, dan pendukung proses pembelajaran. Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pertukaran informasi dengan mahasiswa lainnya. Dalam konteks Pendidikan Akuntansi, pemanfaatan tersebut dapat membantu mahasiswa ketika mempelajari materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan latihan penyelesaian masalah. Mahasiswa dapat berdiskusi mengenai transaksi, konsep akuntansi, penyelesaian soal, maupun tugas perkuliahan melalui media sosial.

Maka dapat dikaitkan teori pembelajaran sosial yang menempatkan interaksi dengan orang lain sebagai bagian penting dalam proses belajar. Melalui interaksi di media sosial, mahasiswa dapat mengamati cara teman menyelesaikan suatu permasalahan, bertukar pendapat, memberikan tanggapan, dan memperoleh pengetahuan baru. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat menjadi ruang belajar informal yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kegiatan perkuliahan secara langsung.

Selain memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, penggunaan media sosial juga dapat mendukung kolaborasi pembelajaran. Berdasarkan jawaban responden, mahasiswa merasa bahwa media sosial mempermudah komunikasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat mengurangi keterbatasan waktu dan

tempat dalam berkomunikasi. Mahasiswa tidak harus selalu bertemu secara langsung untuk membahas tugas karena komunikasi dapat dilakukan melalui grup WhatsApp atau platform lainnya. Dengan demikian, proses penyelesaian tugas dapat menjadi lebih fleksibel.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fauzi, Mohamad, dan Abdul Wahab (2024) mengenai knowledge sharing via social media in higher education. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang yang penting dalam proses berbagi pengetahuan di lingkungan pendidikan tinggi. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana berbagi informasi dan mendukung proses akademik. Perbedaannya adalah penelitian Fauzi dkk. lebih menitikberatkan pada knowledge sharing, sedangkan penelitian ini secara khusus menguji pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian Akhtar, Abdullah, Matloob, dkk. (2025) mengenai dampak media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan tinggi. Kajian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, baik melalui peluang memperoleh informasi dan berinteraksi maupun melalui risiko penggunaan yang tidak tepat. Persamaan dengan penelitian ini terlihat pada objek kajian yang sama-sama membahas mahasiswa pendidikan tinggi dan hubungan media sosial dengan pencapaian akademik.

Perbedaannya terletak pada konteks penelitian. Penelitian ini secara khusus dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, sehingga hasilnya memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penggunaan media sosial dalam lingkungan Pendidikan Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang membahas pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di Indonesia. Penelitian mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran di Indonesia menunjukkan bahwa platform seperti WhatsApp, YouTube, Tiktok, dan Instagram banyak digunakan dalam konteks pendidikan dan dapat mendukung proses pembelajaran apabila penggunaannya diarahkan secara tepat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai sarana pendukung pembelajaran, khususnya dalam hal komunikasi, akses informasi, dan kolaborasi.

Namun demikian, hasil penelitian ini perlu dipahami secara hati-hati karena media sosial juga memiliki sisi negatif. Berdasarkan instrumen penelitian, terdapat pernyataan mengenai gangguan konsentrasi dan kecenderungan mahasiswa menunda tugas akibat penggunaan media sosial yang terlalu lama. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak positif. Ketika mahasiswa menggunakan WhatsApp, Instagram, Facebook, atau platform lainnya untuk kepentingan non-akademik secara berlebihan, waktu yang seharusnya digunakan untuk membaca materi, mengerjakan tugas, atau mempersiapkan perkuliahan dapat berkurang.

Kajian teori pada Bab II mengenai tantangan penggunaan media sosial dalam pendidikan. Salah satu permasalahan penggunaan media sosial adalah munculnya distraksi. Notifikasi, video pendek, percakapan, hiburan, dan berbagai konten lainnya dapat menyebabkan mahasiswa mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar. Oleh karena itu, pengaruh positif yang ditemukan dalam penelitian ini tidak dapat diartikan bahwa semakin lama mahasiswa menggunakan media sosial maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Yang lebih penting adalah tujuan dan kualitas penggunaan media sosial tersebut.

Hal tersebut menjadi salah satu poin penting dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media sosial memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, tetapi kontribusinya tidak besar. Hal ini terlihat dari nilai R Square sebesar 0,099 atau 9,9%. Artinya, penggunaan media sosial mampu menjelaskan 9,9% variasi hasil belajar mahasiswa, sedangkan 90,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, minat belajar, kedisiplinan, kemampuan awal mahasiswa, metode pembelajaran dosen, lingkungan belajar, kondisi keluarga, kemampuan mengatur waktu, serta faktor internal dan eksternal lainnya.

Penggunaan media sosial bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial belum tentu mempunyai hasil belajar yang tinggi apabila penggunaan tersebut tidak diarahkan pada kegiatan yang mendukung pembelajaran. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan media sosial secara terarah untuk

memperoleh informasi, berdiskusi, berbagi materi, dan menyelesaikan tugas dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dari keberadaan media sosial.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya tersebut dapat terjadi karena penggunaan media sosial pada setiap kelompok mahasiswa tidak selalu sama. Perbedaan platform, tujuan penggunaan, intensitas penggunaan, karakteristik mahasiswa, bidang studi, lingkungan pembelajaran, serta kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dapat menyebabkan dampak yang berbeda. Kajian yang lebih baru juga menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap hasil akademik tidak bersifat tunggal; manfaatnya sangat bergantung pada pola penggunaan dan apakah aktivitas tersebut mendukung pembelajaran atau justru menjadi distraksi.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan WhatsApp menjadi penting karena platform tersebut dapat digunakan mahasiswa untuk membuat grup kelas atau kelompok belajar. Melalui grup tersebut mahasiswa dapat berbagi informasi perkuliahan, mendiskusikan tugas, dan menanyakan materi yang belum dipahami. Sementara itu, Tiktok dan Instagram dapat digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dan sumber belajar. Namun, kedua platform tersebut juga menyediakan berbagai konten hiburan sehingga mahasiswa tetap perlu memiliki kemampuan mengendalikan penggunaan media sosial agar tidak mengganggu kegiatan akademik.

Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan hasil observasi awal yang menjadi salah satu dasar pemilihan judul penelitian. Pada observasi awal ditemukan adanya dua kondisi yang berbeda. Di satu sisi, mahasiswa merasakan

manfaat media sosial karena dapat digunakan untuk mencari materi, berdiskusi, dan berbagi informasi. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang mengakui bahwa penggunaan media sosial untuk hiburan dapat mengurangi fokus belajar dan menyebabkan tugas tertunda. Kondisi tersebut menjadi alasan penting mengapa penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap hasil belajar perlu dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan jawaban terhadap rumusan masalah bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan manfaat bagi proses belajar apabila digunakan secara tepat, terutama sebagai sarana komunikasi akademik, akses informasi, diskusi, dan kolaborasi. Akan tetapi, besarnya kontribusi penggunaan media sosial terhadap hasil belajar hanya sebesar 9,9%, sehingga keberhasilan belajar mahasiswa tetap lebih kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa persoalan utama bukan semata-mata apakah mahasiswa menggunakan media sosial atau tidak, tetapi bagaimana media sosial tersebut digunakan. Penggunaan WhatsApp, Tiktok, Instagram, dan platform lainnya untuk kepentingan akademik dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar, sedangkan penggunaan secara berlebihan untuk aktivitas non-akademik dapat menjadi sumber gangguan. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam

mengatur waktu dan menentukan prioritas penggunaan media sosial agar manfaatnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar.

Posisi Penelitian Ini terhadap Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai media sosial dan hasil belajar telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya belum sepenuhnya menunjukkan kesimpulan yang sama. Sebagian penelitian menemukan bahwa media sosial dapat mendukung prestasi akademik melalui peningkatan komunikasi, kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan akses terhadap sumber belajar. Penelitian lain justru menunjukkan bahwa penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan distraksi, mengurangi waktu belajar, dan berpotensi menurunkan prestasi akademik.

Penelitian ini berada pada posisi yang memperkuat pandangan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif apabila digunakan untuk mendukung aktivitas akademik. Hal tersebut terlihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Akan tetapi, penelitian ini juga tidak mengabaikan sisi negatif penggunaan media sosial karena instrumen penelitian memasukkan aspek gangguan konsentrasi dan penundaan tugas.

Keunikan penelitian ini terletak pada konteksnya yang lebih spesifik, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat media sosial sebagai alat komunikasi, tetapi menghubungkannya secara langsung dengan hasil belajar mahasiswa pada bidang Pendidikan Akuntansi. Temuan ini dapat menjadi tambahan informasi bagi program studi dalam memahami pola

pemanfaatan media sosial mahasiswa dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial merupakan bagian dari aktivitas mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Media sosial digunakan untuk berbagai kepentingan, baik akademik maupun non-akademik, seperti berkomunikasi, berdiskusi mengenai materi perkuliahan, mencari informasi dan referensi, berbagi materi, serta memperoleh hiburan.
2. Hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel penggunaan media sosial dan hasil belajar dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.
3. Penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2025/2026.

4. Besarnya kontribusi penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,099 atau 9,9%. Artinya, penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 9,9% terhadap variasi hasil belajar mahasiswa, sedangkan 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, penggunaan media sosial merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

1. Bagi Mahasiswa: Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara lebih bijak dan terarah. Media sosial sebaiknya tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan akademik, seperti berdiskusi mengenai materi perkuliahan, mencari referensi, berbagi informasi, dan berkomunikasi mengenai tugas. Mahasiswa juga perlu mengatur waktu penggunaan media sosial agar aktivitas tersebut tidak

mengurangi waktu belajar, mengganggu konsentrasi, ataupun menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan tugas.

2. Bagi Dosen dan Program Studi: Dosen dan Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai salah satu media pendukung pembelajaran. Pemanfaatan tersebut dapat dilakukan melalui pemberian informasi perkuliahan, diskusi materi, berbagi sumber belajar, maupun komunikasi akademik dengan mahasiswa. Namun, pemanfaatannya tetap perlu diarahkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tidak sekadar menambah intensitas penggunaan media sosial.
3. Bagi Universitas: Pihak universitas diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pemanfaatan teknologi digital secara positif dalam kegiatan pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa penguatan literasi digital mahasiswa dan dosen sehingga penggunaan media sosial tidak hanya berorientasi pada komunikasi dan hiburan, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, disiplin belajar, kemampuan akademik, atau penggunaan media pembelajaran digital. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan penggunaan platform media sosial tertentu, misalnya WhatsApp, Instagram, Facebook, atau TikTok, sehingga dapat diketahui

platform mana yang lebih banyak memberikan manfaat dalam kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, W., Fitriani, D., Khairun, L., & Purba, N. (2023). *Paradigma Penelitian Kuantitatif Dalam Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Armaya, A. A., Yasmin, A. S., & Agustina, D. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Komunitas Virtual*. *1*(11), 829–834.

Ashari, A. A., Ritonga, G. A. L., Rambe, H. A., Ayu, Y., Putri, D., Umar, A. T., & Medan, U. N. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa*. *02*(June).

Askuri, M., Rochman, N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi*. *11*(3), 254–262.

Dwi, A., Zulfiqar, A. S., & Zubaidah, S. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Kampanye Sosial Dan Keterlibatan Masyarakat : Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Palembang*. *April*, 278–292.

Eka, M., Fitri, Y., Ekonomi, F., & Andalas, U. D. (2019). *Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender*. *4*(1), 162–181.

Fatmawarni. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Analisa Ratio Keuangan Pada Program*. *1*(1), 24–48.

Firmansyah, F. (2025). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran: Literature Review*. *1*(1), 30–44.

Hasby, R. R., & Susanti, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Pada Siswa Smk Negeri 51 Jakarta*. *4*(1), 1242–1254.

Hermina, D. (2025). *Jenis Data Penelitian Kuantitatif*. *10*(1), 31–40.

Ikhwan, A., Huda, N., & Abduh, M. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar*. *3*(4), 1594–1601.

Ladia. (2025). *Desain Penelitian Survei*. *2*, 1016–1028.

Liedfray, T. (2022). *Jurnal Ilmiah Society*. *2*(1).

Mahananingtyas, E. (2020). *Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor elalui*

Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa Pgsd Elsinora Mahananingtyas. 192–200.

Maryanti, I., Wahyuni, S., & Panggabean, E. M. (2017). *Pengaruh Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Fkip Umsu*. *Ii*(1).

Noresti, I., & Silalahi, T. M. (2023). *Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Matriks Di Kelas Xi*. *4*(3), 200–208. Https://Doi.Org/10.30596/Jppp.V4i3.16415

Putri, K. A. R. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Ketrin*. *8*(3), 89–100.

Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *3*, 1–10.

Ramadhanti, N., Sukmanasa, E., & Imaniah, R. S. (2023). *Penerapan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Satuan Waktu Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. *11*, 304–316.

Saleh, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Terhadap Prestasi Belajar*. *2*(2), 166–175.

Sari, M. (2022). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan*. *13*(September), 174–201.

Siregar, A. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan*. *5*, 389–408.

Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). *Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. *8*(2), 105–115.

Sofwatillah. (2024). *Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. *15*(2), 79–91.

Suginem. (2021). *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pendahuluan Metode*. *3*(1), 32–36.

Taufik, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *4*(September), 159–166.

Ulfa, K. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Akuntansi*. *9*(3), 262–273.

Zunianantа, L. E. (2021). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi*. *10*(4), 37–42.

LAMPIRAN

Lampiran 01, Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	:	Dauvi Pradilla
NPM	:	2202070002
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pematang Ganjang, 11 Juli 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Pematang Ganjang, Sei Rampah

Data Orang Tua

Nama Ayah	:	Wagiran
Nama Ibu	:	Nurainun
Alamat	:	Pematang Ganjang Dusun 3

Pendidikan Formal

1. SD MIS ALWASHLIYAH Pematang Ganjang Tamat 2016
2. SMP AD-DAKWAH Kp.Tempel Tamat 2019
3. SMA MUHAMMADIYAH 13 Sei Rampah Tamat 2022
4. Tahun 2022 s/d 2026 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2026

Dauvi Pradila

Lampiran 02 Pertanyaan Kuesioner

Hasil Observasi Awal Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

No	Aspek yang Diobservasi	Temuan Observasi	Dampak terhadap Hasil Belajar
1	Penggunaan WhatsApp untuk pembelajaran	Mahasiswa memanfaatkan grup WhatsApp kelas untuk memperoleh informasi perkuliahan, berdiskusi mengenai tugas, dan berbagi materi pembelajaran.	Mempermudah akses informasi akademik dan meningkatkan pemahaman materi.
2	Penggunaan Facebook sebagai sumber belajar	Mahasiswa menggunakan Facebook untuk mengikuti komunitas belajar, berbagi referensi, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi akuntansi.	Menambah referensi belajar dan mendukung pencapaian hasil belajar.
3	Penggunaan Instagram untuk memperoleh informasi edukatif	Sebagian mahasiswa memanfaatkan Instagram untuk mengikuti akun edukasi yang membahas materi akuntansi, tips belajar, dan informasi akademik.	Menambah wawasan dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.
4	Penggunaan TikTok dan Instagram untuk hiburan	Sebagian mahasiswa lebih sering mengakses konten hiburan di TikTok dan Instagram Reels pada saat waktu belajar atau mengerjakan tugas.	Mengurangi fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.
5	Intensitas	Sebagian mahasiswa	Keterlambatan

	penggunaan media sosial	menghabiskan waktu cukup lama mengakses WhatsApp, Instagram, Facebook, dan TikTok di luar kepentingan akademik sehingga menunda penyelesaian tugas.	penyelesaian tugas dapat memengaruhi hasil belajar.
6	Gangguan konsentrasi akibat notifikasi media sosial	Mahasiswa mengaku notifikasi dari WhatsApp, Instagram, Facebook, dan TikTok sering mengganggu konsentrasi saat mengikuti perkuliahan atau belajar mandiri.	Menurunnya konsentrasi dan pemahaman materi yang berpotensi memengaruhi hasil belajar.

VARIABEL X PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

ASPEK 1. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK AKADEMIK						
Indikator: Pemanfaatan Akademik						
No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
1	Saya menggunakan WhatsApp untuk berdiskusi mengenai materi perkuliahan.					
2	Saya menggunakan Facebook atau Instagram untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan.					
ASPEK 2. KOLABORASI PEMBELAJARAN						
Indikator: Kolaborasi						
3	Media sosial memudahkan saya berdiskusi dengan teman mengenai tugas kuliah.					
4	Media sosial membantu saya bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
ASPEK 3. AKSES MATERI PEMBELAJARAN						
Indikator: Akses Informasi						
5	Saya memperoleh referensi pembelajaran melalui media sosial.					
6	Media sosial memudahkan saya memperoleh informasi terbaru mengenai perkuliahan.					
ASPEK 4. INTERAKSI AKADEMIK						
Indikator: Interaksi						
7	Media sosial memudahkan saya berkomunikasi dengan dosen mengenai perkuliahan.					
8	Media sosial meningkatkan interaksi saya dengan teman sekelas dalam kegiatan belajar.					

ASPEK 5. DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL						
Indikator: Gangguan Konsentrasi						
9	Saya sering kehilangan fokus belajar karena terlalu lama menggunakan media sosial.					
ASPEK 6. INTENSITAS PENGGUNAAN						
Indikator: Gangguan Konsentrasi						
10	Saya sering menunda mengerjakan tugas karena terlalu lama menggunakan media sosial.					

VARIABEL Y – HASIL BELAJAR MAHASISWA

ASPEK 1. PEMAHAMAN MATERI						
Indikator: Pemahaman Konsep						
No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
1	Saya mampu memahami materi akuntansi yang diajarkan dosen.					
2	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.					
ASPEK 2. PENINGKATAN PENGETAHUAN						
Indikator: Pengetahuan						
3	Pengetahuan saya tentang materi akuntansi semakin meningkat.					
ASPEK 3. KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS						
Indikator: Kemampuan Akademik						
4	Saya dapat menyelesaikan soal-soal akuntansi sesuai materi yang telah dipelajari.					
ASPEK 4. KEAKTIFAN BELAJAR						
Indikator: Partisipasi						
5	Saya berusaha mencari tambahan materi untuk meningkatkan pemahaman saya.					

ASPEK 5. PENCAPAIAN AKADEMIK						
Indikator: Hasil Belajar						
6	Saya merasa hasil belajar saya sesuai dengan usaha belajar yang saya lakukan.					
7	Saya memperoleh nilai mata kuliah yang memuaskan.					

Lampiran 03 Tabel Tabulasi Jawaban Responden

1. XP1	2.XP2	3. XP3	4. XP4	5. XP5	6. XP6	7. XP7	8. XP8	9. XP9	10. XP10	TOTAL X
5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	42
4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	41
5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	37
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	33
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	45
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	36
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	35
5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	46
5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	45
5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	39
5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	43
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	32

5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	41
5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	35
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	44
4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	40
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	41
4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	35
5	5	4	4	4	4	4	5	2	2	39
4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	39
4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
3	3	5	4	4	5	4	3	2	3	36
5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	40

5	3	4	4	3	4	5	5	3	3	39
3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	39
5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	44
4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	39
5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	42
4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	41
4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	40
5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	41
4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	34
4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	40
5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	40
3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	39
4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	39
4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	39
4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	41
3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	35
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	39
3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	40
3	3	3	4	5	4	4	5	3	3	37
4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	39
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	42
3	3	3	3	5	4	5	4	3	4	37

4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	45
5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	45
3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	37
5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	41
5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	43
4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	38
5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	45

11. YP1	12.YP2	13. YP3	14. YP4	15. YP5	16. YP6	17. YP7	TOTAL Y
4	4	5	4	4	5	4	30
3	3	4	4	4	5	4	27
4	3	4	3	4	4	4	26
3	3	3	4	4	4	5	26
3	3	5	4	4	5	5	29
3	3	3	3	4	3	3	22
4	4	4	4	4	2	5	27
4	4	5	4	4	4	5	30
4	3	3	3	3	3	5	24
3	3	4	3	4	3	4	24
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	4	4	4	4	3	28
3	3	5	3	5	5	3	27
3	3	2	3	3	3	3	20
3	3	4	3	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	2	2	2	3	3	19

4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
5	4	5	4	5	4	3	30
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	5	5	5	32
3	3	3	3	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	4	4	3	3	3	23
4	3	4	4	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	3	3	3	4	3	24
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	5	4	29
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	4	4	23
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	5	4	3	4	4	26
4	3	3	3	4	3	4	24
4	3	3	3	5	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	3	4	4	27
4	4	4	4	4	4	3	27

3	4	4	3	3	3	4	24
4	4	4	4	3	3	5	27
4	4	4	4	4	4	5	29
3	4	3	3	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	3	3	4	25
4	3	3	3	3	3	3	22
3	4	5	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	3	22
4	3	3	3	3	3	4	23
4	3	4	4	5	4	4	28
5	3	4	4	3	4	3	26
4	3	4	3	4	4	5	27
4	3	4	4	3	5	5	28
5	4	4	4	4	3	3	27
5	5	4	5	5	5	5	34
4	3	4	5	4	3	5	28
4	4	5	5	4	4	3	29
4	5	4	5	4	3	3	28
5	4	4	3	4	5	4	29
4	5	4	4	3	4	5	29
4	4	4	5	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	4	3	5	4	3	29

5	4	4	4	4	3	5	29
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	5	4	4	29
5	4	4	4	4	5	5	31
3	3	3	3	3	3	5	23
4	5	4	5	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	4	4	4	5	29
5	4	5	4	5	3	5	31
4	4	4	4	4	4	3	27
5	4	4	4	5	4	4	30
4	4	5	4	5	4	3	29
4	5	3	4	5	3	4	28
4	5	4	4	4	3	5	29
5	4	5	4	5	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	5	4	32

Lampiran 04 Hasil Uji Olah Data

Statistik	Nilai
N	90
Minimum	30
Maximum	50
Mean	40,37
Std. Deviation	4,46

Statistik	Nilai
N	90
Minimum	19
Maximum	35
Mean	27,38
Std. Deviation	3,43

No.	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	XP1	0,479	0,207	Valid
2	XP2	0,470	0,207	Valid
3	XP3	0,546	0,207	Valid
4	XP4	0,660	0,207	Valid
5	XP5	0,671	0,207	Valid
6	XP6	0,575	0,207	Valid
7	XP7	0,553	0,207	Valid
8	XP8	0,517	0,207	Valid
9	XP9	0,417	0,207	Valid
10	XP10	0,252	0,207	Valid

No.	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	XP1	0,479	0,207	Valid
2	XP2	0,470	0,207	Valid
3	XP3	0,546	0,207	Valid
4	XP4	0,660	0,207	Valid
5	XP5	0,671	0,207	Valid
6	XP6	0,575	0,207	Valid
7	XP7	0,553	0,207	Valid
8	XP8	0,517	0,207	Valid
9	XP9	0,417	0,207	Valid
10	XP10	0,252	0,207	Valid

Variabel	Koefisien B	t hitung	Sig.
Konstanta	17,599	5,573	0,000
Penggunaan Media Sosial (X)	0,242	3,115	0,002

R	R Square	Adjusted R Square
0,315	0,099	0,089

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	90
Mean	0,0000000
Std. Deviation	3,36
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Keterangan	Normal

Lampiran 05, T Tabel

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 06 Permohonan Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN

Nomor :2117/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2026

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Dauvi Pradilla
N P M	:	2202070002
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 30 Juli 2026 s/d 29 Agustus 2026 dengan judul :

Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
Medan, 18 Rabiul Awwal 1448 H
31 Agustus 2026 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN. 0004060701

Pertinggal

Lampiran 07 Surat Balasan Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1916/II.3.AU/UMSU-02/F/2026 Medan 05 Shafar 1447 H
Lamp : ---
H a l : **Permohonan Izin Riset**

30 Juli 2026 M

Kepada Yth, Ibu Dekan
FKIP UMSU
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak /Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: **Dauvi Pradilla**
NPM	: 2202070002
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Pertinggal

Lampiran 08 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner




















mamiiiiiii
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
okei
bantu isi ya dek
syudah
maaciw


NurulSabrina
Persyaratan Sidang
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
Bantu isi kak
Iya bentar ya
okey kak
Udh ya kidss
makasih kakak
okeh


tatacuuuu
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
bantu isi dek
siapp dekku
otey maaciw dek ku
udah


+62 823-0454-4144
sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
bantu isi ya dek
oke kak
Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
sudah ya kak
makasih ya dekkkkk


Shifa
okei nanti aku isi ya lgi diuar
dah kau isi shif?
ke kampus tadi kau?
oh iya bentr ya pi bru bangun aku
engga ada urusan aku tdi kluar
done ya


dewi khairunnisa
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
bantu isi weih
Kam, 30 Jul
bantu isi kak
dah dov
makasih kak


Sirsa
bantu isi yakkk
Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
Google Formulir
udah yaa pi
makasih yakkkkk dek


mbak lala
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
udah ga berserak mbakkk
bantu isi ya mbakkk
udah pi
makasih banyak mbakkkk kk
sama samaaa


bina
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/9PDf1uvU1tXE78DP7
bantu isiii yaaaa dekkkkkkk
iya kak
makasih bina


19.19
+62 822-7114-6037
Sen, 3 Agu
Anda
dek bantu isi ini ya dek
Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
done kak
makasih dek


19.20
+62 823-6468-6511
Sab, 1 Agu
Anda
wa'alaikumussalam kak
bantu isi ini ya dek
Sen, 3 Agu
assalamualaikum dek bantu isi ini ya dek
wa'alaikumussalam kk
dh kk
makasih dek


19.21
+62 822-7781-8771
assalamualaikum dek bantu isi ini ya dek
Sel, 4 Agu
Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
Google Formulir
udah kk
makasih dek


19.21
dinilli
Rab, 5 Agu
Anda
dirs bim ngisi ya
Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
masf ya kak lupa dirs
iya makasih ya dlin


19.22
+62 822-7514-3760
bantu isi ya dek
Rab, 5 Agu
Anda
Assalamualaikum dek tolong bantu isi kuesioner kakak ya dek
Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
Google Forms
makasih dekkk


19.22
oke kak
Kam, 6 Agu
udah di isi dek?
Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
oke makasih dek
iya kk sma2


19.24
Sisa
Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/
9PDHuvUHXE7BOP7
smm bantu isi yakkk
Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
Google Formulir
udah yaa pi
makasih yakkkkk dek


19.25
Shifa
oke nanti aku isi ya lgi diuar
dah kau isi shif?
ke kampus tadi kau?
oh iya bentr ya pi bru bangun aku
Anda
engga ada urusan aku tdi kluar
done ya


19.21
bg hafiz
Pradilla selaku mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026 , dengan ini saya memohon bantuan teman sekalian untuk mengisi angket saya dengan jujur.
Terima Kasih
https://forms.gle/
bantu isi weh
Sen, 3 Agu
Anda
bg bantu isi napa
udah vi maaf yaa lama bls
iya gpp bg

Lampiran 09 K1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP
UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dauvi Pradilla
N P M : 2202070002
Program Studi : Pendidikan Akutansi
I P K : 3,35 Kredit Kumulatif : 119,0 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
9-3-2026	Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026	
	Implementasi Metode Pembelajaran Kolaboratif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi di Antara Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.	
	Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam Mempelajari Mata Kuliah Akuntansi Dasar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Jum'at 03 Maret 2026
Hormat Pemohon

Dauvi Pradilla

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 K2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Dauvi Pradilla
N P M	: 202070002
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu Tahun Pelajaran 2025/2026

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Selasa 3 Maret 2026
Hormat Pemohon

Dauvi Pradilla

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11 K3

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 642/II.3.AU /UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Dauvi Pradilla
NPM	: 2002070002
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026
Pembimbing	: Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 05 Maret 2027

Medan, 16 Ramadhan 1447 H
05 Maret 2026 M
Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12 Surat Hasil Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Dauvi Pradilla
NPM	: 2202070002
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	: Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Pada hari Rabu, Tanggal 08 Juli 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Juli 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing	Pembahas
Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si.	Drs. Marnoko, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 08, Bulan Juli 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Dauvi Pradilla
NPM : 2202070002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Pelajaran 2025/2026

Disetujui / tidak disetujui*)

No	- Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul Tetap
Bab I	Perbaiki defenisi Media Sosial yang
Bab II	Mudah dipahami
Bab III	Oke
Lainnya	
Kesimpulan	[✓] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 8 Juli 2026

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si.

Pembahas

Drs. Marnoko, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14 Turnitin

Plagiarism Report

NEW ACC SIDANG DAUVI.pdf

Document Details

Submission ID
6a9e1cceed8cd882b7049e7a

File Size
3.0 MB

File Name
NEW ACC SIDANG DAUVI.pdf

Total Pages
97 Page

Account Name
ITentix Plagiarism

Tota Words
15,340 Words

Submission Date
7 Sep 2026, 09:09 GMT+7

Tota Characters
141,235 Characters

Release Date
7 Sep 2026, 09:15 GMT+7

Filter Options

Filter settings used in this submission report.

- Not using any exclusions

docstripe Plagiarism Report Submission ID 6a9e1cceed8cd882b7049e7a

14% Similarity

206 Matched Sources

Match Group

0% Internet sources
14% Publications
0% Submitted works (Student papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission.

1	Publication	<1%
repository.uin-suska.ac.id		
2	Publication	<1%
repository.uin-suska.ac.id		
3	Publication	<1%
eprints.ums.ac.id		
4	Publication	<1%
repository.uinsu.ac.id		
5	Publication	<1%
jurnal.undhirabali.ac.id		
6	Publication	<1%
journal.uny.ac.id		
7	Publication	<1%
digilib.unila.ac.id		
8	Publication	<1%
repository.uin-suska.ac.id		
9	Publication	<1%
jurnal.ceredindonesia.or.id		
10	Publication	<1%
afeksi.id		
11	Publication	<1%
repository.uin-suska.ac.id		

docstripe Plagiarism Report Submission ID 6a9e1cceed8cd882b7049e7a